

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1	Nama Inovasi	:	e-Kartu Stok Laboratorium (e-KSLab)
2	Tahapan Inovasi	:	Penerapan
3	Inisiator	:	Novella Narulita Ayu Soehartra (Laboratorium RSJ Prof. HB Saanin Padang)
4	Jenis Inovasi	:	Digital
5	Bentuk Inovasi	:	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
6	Urusan Inovasi	:	Kesehatan
7	Waktu Uji Coba	:	September 2024
8	Waktu Implementasi	:	Agustus 2025
9	Rancang Bangun	:	DASAR HUKUM • Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah • Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas • Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) • Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government PERMASALAHAN (Kenapa inovasi itu ada?) • Persoalan makro Salah satu indikator utama pelayanan kesehatan adalah kesiapan laboratorium dalam menyediakan data diagnostik. Namun, akurasi stok bahan habis pakai dan alat laboratorium seringkali terhambat oleh sistem pencatatan manual yang rawan kesalahan, keterlambatan pembaruan data, dan tidak adanya sistem pemantauan stok secara real-time. Hal ini berdampak pada terganggunya pelayanan laboratorium karena keterlambatan penyediaan bahan. • Persoalan mikro Di RSJ Prof. HB Saanin Padang, pencatatan stok bahan dan alat laboratorium masih menggunakan buku manual atau spreadsheet offline. Akibatnya: • Sulit dilakukan pemantauan stok secara cepat dan akurat. • Tidak tersedia peringatan otomatis ketika stok kritis. • Proses laporan bulanan/laporan pengadaan memakan waktu lama. • Pengambilan keputusan logistik menjadi tidak tepat waktu. ISU STRATEGIS • Global Dalam era globalisasi, digitalisasi pelayanan publik menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga memperkuat sistem manajemen data, pengambilan keputusan yang cepat, dan transparansi. Secara global, tren sistem kesehatan modern mengarah pada penggunaan sistem informasi digital yang terintegrasi, termasuk dalam pengelolaan laboratorium medis, logistik bahan habis pakai, dan pemantauan stok secara real-time. Transformasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan menjadi strategi global untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, sejalan dengan SDGs. • Nasional Program SATU SEHAT dari Kementerian Kesehatan mendorong digitalisasi data pelayanan kesehatan, termasuk sistem laboratorium,

		sebagai bagian dari ekosistem kesehatan nasional. • Lokal (Sumatera Barat) Pemerintah daerah mendorong peningkatan kinerja rumah sakit dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen fasilitas kesehatan, termasuk logistik laboratorium. METODE PEMBAHARUAN • Kondisi sebelum adanya inovasi ❖ Sistem pencatatan stok laboratorium masih manual. ❖ Tidak tersedia notifikasi stok rendah. ❖ Proses penghitungan dan pelaporan lambat dan berpotensi salah input • Kondisi setelah adanya inovasi (e-KSLab) Dengan diterapkannya sistem e-Kartu Stok Laboratorium (e-KSLab), pengelolaan stok dilakukan secara real-time dan digital, dengan fitur: ❖ Input data masuk dan keluar bahan. ❖ Tampilan dashboard stok terkini. ❖ Alarm stok kritis otomatis. ❖ Laporan stok otomatis dalam format PDF/Excel. ❖ Dapat diakses melalui komputer/laptop laboratorium. ❖ Pengguna dibatasi sesuai hak akses (laboran, kepala lab, logistik). • MANFAAT / KEUNGGULAN ❖ Bagi Laboratorium: Mempercepat pencatatan dan pemantauan stok. ❖ Bagi Manajemen Rumah Sakit: Memberikan data yang transparan dan akurat untuk kebutuhan pengadaan. ❖ Bagi Pasien: Menjamin tersedianya bahan dan alat penunjang pemeriksaan tepat waktu. ❖ Bagi Pemerintah Daerah: Mendukung efisiensi anggaran dan pelaporan pelayanan berbasis digital. • INDIKATOR KEBERHASILAN ❖ Seluruh pencatatan stok dilakukan secara digital dan aktif digunakan. ❖ Tidak terjadi lagi kekosongan bahan karena keterlambatan informasi. ❖ Laporan stok otomatis tersedia setiap bulan. ❖ Minimal 90% akurasi data antara catatan dan kondisi stok fisik. • PENUTUP Inovasi e-Kartu Stok Laboratorium (e-KSLab) merupakan wujud dari semangat transformasi pelayanan laboratorium di RSJ Prof. HB Saanin Padang menuju sistem informasi yang modern, akurat, dan efisien. Dengan penerapan inovasi ini, diharapkan sistem pelayanan laboratorium semakin tangguh dan siap mendukung kualitas layanan kesehatan jiwa secara menyeluruh.
--	--	--

--	--	--	--

